

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi retrospektif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa kebelakang menggunakan data sekunder untuk menggambarkan profil trombosit dan leukosit pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Semua data hasil pemeriksaan laboratorium berupa jumlah trombosit dan leukosit dari rekam medis pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari sampai Desember 2025 dimasukkan dalam penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di ruangan rekam medis RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian adalah kadar leukosit dan trombosit pada penderita kanker payudara (*carcinoma mammae*) yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien kanker payudara (*Carcinoma Mammæ*) yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang pada periode Januari-Desember 2025.

2. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi.

3. Teknik Sampling

1) Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diagnosis kanker payudara yang menjalani kemoterapi menurut rekam medis di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
- b. Pasien yang memiliki data pemeriksaan darah lengkap (terutama leukosit dan trombosit) dalam data rekam medis di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
- c. Pasien yang menjalani kemoterapi minimal 3 siklus dalam periode Januari-Desember 2025 di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

2) Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan data rekam medis atau hasil laboratorium yang tidak lengkap dan tidak dapat dibaca dengan jelas.
- b. Pasien yang menjalani kemoterapi kurang dari tiga siklus.

E. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Trombosit	Jumlah sel keping darah per mikroliter (μL) darah yang berfungsi dalam proses pembekuan darah, pada pasien kanker.	Data Rekam medis	Nilai Absolut (sel/ mm^3) atau	Rasio
Leukosit	Jumlah sel darah putih per mikroliter (μL) darah yang berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi, pada pasien kanker.	Data rekam medis	Nilai Absolut (sel/ mm^3)	Rasio
Usia	Lama hidup pasien sejak lahir hingga waktu penelitian.	Data rekam medis	Nilai usia pasien (Tahun)	Rasio

F. Prosedur penelitian

1. Pra Penelitian

- Proposal penelitian disusun dan diajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- Survei lokasi penelitian di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- Proses pengurusan kode etik penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- Permohonan izin penelitian diurus dan diselesaikan sebelum penelitian dimulai.

2. Tahap Penelitian

- 1) Membuat surat permohonan izin pengambilan data ke bagian Rekam Medik (*Medical Record*) dan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
- 2) Melakukan seleksi data rekam medis pasien kanker payudara sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- 3) Mencatat data identitas pasien (dalam bentuk kode/inisial), umur, stadium kanker, serta hasil laboratorium jumlah trombosit dan leukosit pada lembar pengumpul data.
- 4) Melakukan pengolahan data menggunakan program komputer (seperti *Microsoft Excel*) untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti.
- 5) Melakukan analisis data untuk melihat gambaran atau fluktuasi (perubahan) jumlah trombosit dan leukosit pada subjek penelitian.

3) Pasca Penelitian

- 1) Menganalisis data secara deskriptif.
- 2) Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan uraian singkat.

G. Analisis Hasil

Semua data yang diperoleh dari data rekam medis pasien dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan singkat untuk menggambarkan perubahan kadar trombosit dan leukosit pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori rendah, normal, dan tinggi untuk

disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa jumlah (n) dan persentase (%) pasien. Selanjutnya, karakteristik numerik data digambarkan melalui nilai rata-rata (*mean*) untuk melihat tren kelompok, serta nilai minimum dan maksimum untuk mengidentifikasi fluktuasi nilai ekstrem atau tingkat toksisitas hematologi yang dialami pasien pada tiap siklus kemoterapi.